

Editor: Muhammad Ichsan, S.T



BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH DASAR

Penulis: Wiwin Yuliani, M.Pd



BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH DASAR

Penulis:
Wiwin Yuliani, M.Pd

BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH DASAR

Penulis:

Wiwin Yuliani, M.Pd

Desain Cover:

Heyzine

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Dadi Ramdani

Editor:

Muhammad Ichsan, S.T

ISBN:

978-623-459-944-2

Cetakan Pertama:

Februari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah yang telah memberikan kelancaran kepada penyusun sehingga dapat terselesaikan buku BK SD ini. Isi pembahasan secara umum membahas layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. Secara rinci isi buku memuat Hakekat Bimbingan dan Konseling di SD, Teknik-Teknik Memahami Perkembangan Murid, dan Bimbingan Belajar. Penyusun mengakui bahwa dalam penyusunan buku ini banyak sekali terdapat kekurangan maka dari itu menyusun sangat terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan buku ini. Akhir kata penyusun berharap buku ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dalam perkuliahan BK SD.

Cimahi, Februari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 HAKEKAT BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD	1
A. Pendekatan Perkembangan dalam Bimbingan	1
B. Bimbingan di Sekolah Dasar	7
C. Karakteristik Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	11
D. Prinsip, Fungsi dan Azas Bimbingan di Sekolah Dasar	15
E. Jenis, Teknik/Strategi Serta Kode Etik Bimbingan	24
BAB 2 TEKNIK-TEKNIK MEMAHAMI PERKEMBANGAN MURID	39
A. Teknis Tes	39
B. Teknik <i>Non</i> Tes (1): Observasi, Wawancara, Angket	44
C. Teknik <i>Non</i> Tes (2): Catatan Anekdote, Autobiografi, Sosiometri, Studi Kasus	51
BAB 3 BIMBINGAN BELAJAR	57
A. Pengertian Belajar dan Tujuan Bimbingan Belajar di SD	57
B. Jenis-Jenis Masalah Belajar dan Identifikasi Murid yang Diperkirakan Mengalami Masalah Belajar	65
C. Faktor Penyebab Terjadinya Masalah Belajar dan Upaya Membantu Murid dalam Mengatasi Masalah Belajar	69
DAFTAR PUSTAKA	76



HAKEKAT BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

A. PENDEKATAN PERKEMBANGAN DALAM BIMBINGAN

1. Konsep Dasar Bimbingan

Bimbingan merupakan sebuah istilah yang sudah umum digunakan dalam dunia pendidikan. Bimbingan pada dasarnya merupakan upaya bantuan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal. Selain itu bimbingan yang lebih luas dikemukakan oleh Good (Thantawi, 1995 : 25) yang menjabarkan bimbingan adalah (1) suatu proses hubungan pribadi yang bersifat dinamis, yang dimaksudkan untuk untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang; (2) suatu bentuk bantuan yang sistematis (selain mengajar) kepada murid, atau orang lain untuk menolong, menilai kemampuan dan kecenderungan mereka dan menggunakan informasi itu secara efektif dalam kehidupan sehari-hari; (3) perbuatan atau teknik yang dilakukan untuk menuntun anak terhadap suatu tujuan yang diinginkan dengan menciptakan suatu kondisi lingkungan yang membuat dirinya sadar tentang kebutuhan dasar, mengenal kebutuhan itu, dan mengambil langkah-langkah untuk memuaskan dirinya.

Sementara itu, Supriadi (2004 : 207) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor/ pembimbing kepada klien agar klien dapat: (1) memahami dirinya, (2) mengarahkan dirinya, (3) memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, (4) menyesuaikan diri dengan lingkungannya (keluarga, sekolah, masyarakat), (5) mengambil manfaat dari



TEKNIK-TEKNIK MEMAHAMI PERKEMBANGAN MURID

A. TEKNIS TES

Keberhasilan proses bimbingan di sekolah antara lain ditentukan oleh ketepatan pemahaman pembimbing terhadap karakteristik perkembangan murid. Pemahaman terhadap perkembangan murid tersebut, dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan proses bimbingan yang membantu murid mengembangkan perilaku-perilakunya yang baru.

Perkembangan murid Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek fisik, psikomotorik, kognitif, bahasa, moral, agama, emosi, sosial dan kepribadian. Kenyataan menunjukkan bahwa pada setiap murid memiliki karakteristik pribadi atau perilaku yang relatif berbeda dengan murid lainnya. Keragaman perilaku ini mengandung implikasi akan perlunya data dan pemahaman yang memadai terhadap setiap murid.

Untuk itu guru di SD perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang jenis-jenis data yang perlu dikumpulkan, sumber untuk memperoleh data tersebut, cara dan prosedur mendapatkan data, dan keterampilan dalam menyusun alat pengumpul data, serta penggunaannya.

Teknik memahami perkembangan murid akan terentang dari mulai teknik yang sepenuhnya bergantung pada pengamatan pembimbing (yang sifatnya terbuka dan fleksibel) sampai kepada teknik yang terstruktur dengan menggunakan alat ukur tertentu secara ketat (seperti tes, inventori dan sejenisnya).



BIMBINGAN BELAJAR

A. PENGERTIAN BELAJAR DAN TUJUAN BIMBINGAN BELAJAR DI SD

Setiap murid, khususnya di sekolah dasar memiliki perbedaan antara satu dan lainnya, disamping terdapat persamaannya. Perbedaan menyangkut: Kapasitas intelektual, keterampilan, motivasi, persepsi, sikap, kemampuan, minat, latar belakang kehidupan dalam keluarga, dan lain-lain. Perbedaan ini cenderung akan mengakibatkan adanya perbedaan pula dalam belajar setiap murid, baik dalam kecepatan belajarnya maupun keberhasilan yang dicapai murid itu sendiri.

Murid datang ke sekolah dengan harapan agar bisa mengikuti pendidikan dengan baik. Tetapi tidak selamanya demikian. Ada berbagai masalah yang mereka hadapi, bersumber dari ketegangan karena tugas-tugas yang diberikan, ketidakmampuan mengerjakan tugas, keinginan untuk bekerja sebaik-baiknya tetapi tidak mampu, persaingan dengan teman, kemampuan dasar intelektual yang kurang, motivasi belajar yang lemah, kurangnya dukungan orang tua, guru yang kurang ramah, dan lain-lain. Masalah-masalah tersebut tidak selalu dapat diselesaikan dalam situasi belajar-mengajar di kelas, melainkan memerlukan pelayanan secara khusus oleh guru di luar situasi proses pembelajaran.

Peran dan fungsi serta tanggung jawab guru di SD, selain mengajar juga perlu memperhatikan keragaman karakteristik perilaku murid sebagai dasar penentuan jenis bantuan dan layanan dalam bimbingan belajar, baik secara individual maupun secara kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, H. Donald, 1974, **Developmental Counseling**, New York : John Wiley & Sons.
- Dedi Supriadi, 1997, **Profesi Konseling dan Keguruan**, Bandung : PPs IKIP Bandung
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**, Semarang : Aneka Ilmu
- dkk., 1998, **Bimbingan di Sekolah Dasar**, Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud, 2004, **Kerangka Pikir dan Kerja Bimbingan dan Konseling Konprehensif Berbasis Perkembangan (Kompetensi)**, Materi Perkuliahan, tidak diterbitkan
- Muro, James J. & Kottman, Terry, 1995, **Guidance and Counseling in The Elementary and Middle School, A Practical Approach**, Madison : Brown & Benchmark
- Nurihsan, Juntika & Akur Sudianto, 2005, **Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Kurikulum 2004**, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nurihsan, Juntika, 2002, **Pengantar Bimbingan dan Konseling (Edisi Kedua)**, Bandung : Jurusan PPB FIP bekerja sama dengan UPT LBK UPI.
- Nurihsan, Juntika, 2005, **Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling**, Bandung : Refika Aditama
- Petters, Herman J. & Shertzer, Bruce, 1974, **Guidance Program & Management**, Ohio : A Bell & Howell Company
- Sunaryo Kartadinata, 1992, **Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Perkembangan Murid Sekolah Dasar dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan**, IKIP Bandung, Laporan Penelitian,
- Syamsu Yusuf, 2002, **Landasan Bimbingan dan Konseling**, Bandung : Kerja sama PPs UPI & Remaja Rosdakarya
- Winkel, WS., 1991, **Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan**, Jakarta : PT Grasindo

BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH DASAR

Bimbingan pada dasarnya merupakan upaya bantuan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal. Kebutuhan akan layanan bimbingan di sekolah dasar muncul dari karakteristik dan masalah-masalah perkembangan peserta didik. Pendekatan perkembangan dalam bimbingan merupakan pendekatan yang tepat digunakan di SD karena pendekatan ini lebih berorientasi pada pengembangan ekologi perkembangan peserta didik. Konselor yang menggunakan pendekatan perkembangan melakukan identifikasi keterampilan dan pengalaman yang diperlukan siswa agar berhasil di sekolah dan dalam kehidupannya. Secara operasional tugas-tugas perkembangan anak SD adalah pencapaian perilaku yang seyogyanya ditampilkan anak SD yang meliputi:

- a. sikap dan kebiasaan dalam berimtaq (iman dan taqwa),
- b. pengembangan kata hati-moral dan nilai-nilai,
- c. pengembangan keterampilan dasar dalam membaca - menulis - berhitung (calistung),
- d. belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok sebaya,
- e. belajar menjadi pribadi yang mandiri,
- f. keterampilan fisik sederhana,
- g. membina hidup sehat belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.

Melalui buku ini, pembaca akan mendapat gambaran bagaimana guru bimbingan dan konselor di sekolah dasar dapat membantu siswa siswi di sekolah mengoptimalkan potensinya untuk mengoptimalkan pencapaian dalam tugas perkembangannya.